

**POTRET GURU PNS DAN GURU HONORER DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PAI DI SMP PGRI
TANJUNG SIAL KECAMATAN LEIHITU BARAT
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI AMBON
TAHUN
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Potret Guru PNS dan Guru Honorer Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah" yang disusun oleh saudara Budiarto Tahidi, NIM 170301020 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Ambon, 05 April 2021

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr Samad Umarela, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Nurlaila Sopamena, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I (.....)

Penguji II : La Adu M.A (.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon



Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Budiarto Tahidi

Nim : 170301020

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul: **Potret Guru PNS dan Guru Honorer dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.** Merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan hasil duplikat dan tiruan atau dibuat oleh orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, maka hasil penelitian dengan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon 05 April 2021



Budiarto Tahidi
NIM: 170301020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al-Baqarah: 286)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Ar-Ra'd: 11)

Yakinlah pada diri sendiri jangan terpengaruh oleh orang lain

(penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini sebagai cinta dan kasih sayangku, teruntuk kedua orang tuaku. Ayahanda tercinta bapak Kadir Tahidi dan ibunda tercinta Ania wagola yang telah sabar dan tabah memberi cinta dan kasih sayang, serta dukungan, dan bimbingan. Hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancer.

Almamaterku Tercinta Institut Agama Islam (IAIN) Ambon

ABSTRAK

Budiarto Tahidi NIM:170301020 Dosen Pembimbing I Dr Samad Umarela, M.Pd, Dosen Pembimbing II Nurlaila Sopamena, M.Pd. Potret guru PNS dan guru Honorer dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SMP PGRI Tanjung Sial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potret guru PNS dan guru Honorer dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SMP PGRI Tanjung Sial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2021. Untuk pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara konsioner dan dokumentasi. Sedangaka untuk analisis data menggunakan tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditari kesimpulan tentang Potret guru PNS dan guru Honorer diantaranya: Potret guru PNS, belum mampu menciptakan proses belajar mengajar dengan mengunakan metode yang barvariasi, menciptakan persaingan atau kompetisi, memberitahukan hasil belajar, dan memberikan pujian kepada peserta didik. Sedangkan guru Honorer, dalam mengelola proses belajar mengajar dikelas dengan mengunakan metode yang barvariasi, menciptakan persaingan atau kompetisi, memberitahukan hasil belajar, dan memberikan pujian kepada peserta didik.

Faktor penunjang guru PNS, suka membaca buku-buku metode pembelajaran, serta aktif mengikuti forum-forum pelatihan, aktif berdiskusi dengan guru-guru yang lain, dan selalu berusaha mengembangkan strategi mengajar. Sedangkan faktor penunjang guru Honorer yaitu: suka membaca buku-buku metode pembelajaran, serta aktif mengikuti forum-forum pelatihan, aktif berdiskusi dengan guru-guru yang lain, suka berkumpul bersama guru-guru yang lain.

Faktor penghambat guru PNS. Kurangnya sumber belajar yang dimiliki guru PNS, serta kurangnya tersedianya media belajar, masih sulit mengontrol atau mengatur peserta didik, kurang keinginan peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh, kurang kedisiplinan peserta didik dalam belajar. Sedangkan faktor penghambat guru Honorer. Kurangnya sumber belajar yang dapat dimanfaatkan, kurang tersedianya media belajar yang dapat digunakan, masih sulit mengontrol atau mengatur peserta didik, kurang keinginan peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Kata Kunci: *Potrer Guru PNS dan Guru Honorer pada Bidang Studi PAI SMP PGRI Tanjung Sial*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat yang banyak yang Engkau anugerahkan kepada penulis. Salah satu nikmat yang terbesar dari-Mu adalah hidup penulis. Untuk itu sebagai wujud rasa syukur penulis kepada-Mu, penulis harus mengelolanya dengan baik dan amanah. Semoga dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis semakin sadar bahwa setiap tarikan nafas adalah anugrah, takdir dan nikmat dari-Mu yang tak boleh penulis sia-siakan.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya terimah kasih atas doa, teladan, perjuangan dan kesabaran yang telah diajarkan kepada umatnya.

Skripsi ini berjudul Potret guru PNS dan guru Honorer dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah, merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam. Atas selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari upaya berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam rangka penyusunan dan penulis skripsi ini, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu:

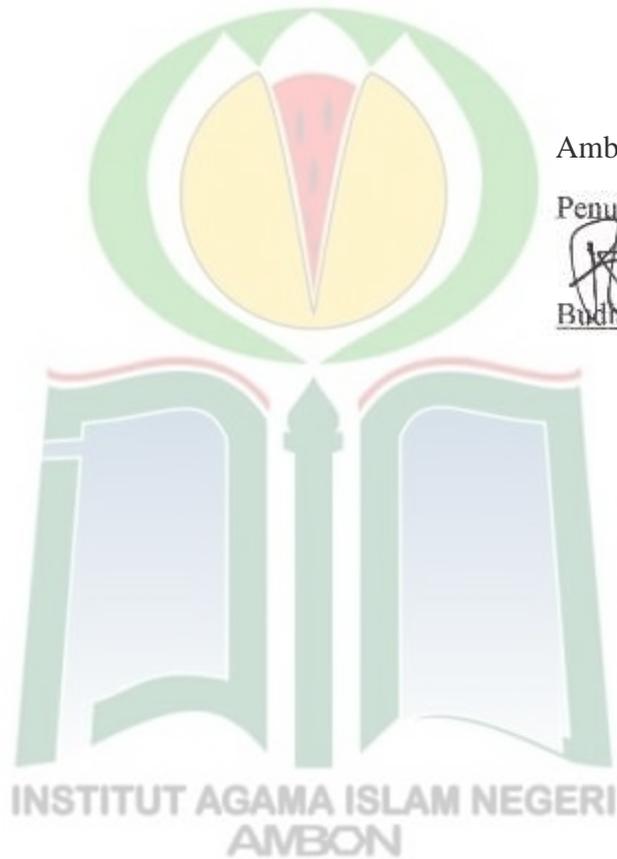
1. Ucapan khusus penulis sampaikan kepada ayahhanda tercinta bapak Kadir Tahidi dan ibunda tersayang Ania, sebagai pelita hati penulis, terimah kasi atas doa, cinta, kasih sayang, didikan, semangat kepercayaan dan pengorbanan yang tulus yang tak henti-hentinya untuk penulis.
2. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Selaku Rektor (IAIN) Ambon: Wakil Rektor I Bidang Akademik Prof. Dr. La Jamaa, M. HI, Wakil Rektor II Bidang Keuangan Dr. Husein Watimena, M.Si, dan Dr. Faqih Seknum, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Administrasi Kemahasiswaan.
3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Cornelia

Pary M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil III.

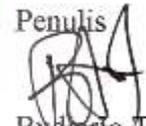
4. Dr. Nursaid M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Samad Umarela, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Nurlaila Sopamena, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta megarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhajir Abd, Rahman, M.Pd.I selaku penguji I dan La. Adu, M.A selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu-persatu atas Ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah menyediakan segala fasilitas literature yang penulis butuhkan.
9. Seluruh pegawai IAIN Ambon dalam memberikan bantuannya dan proses penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon.
10. Kepala Sekolah SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah beserta staf yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
11. Almamaterku tercinta, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon.
12. Kakaku Tercinta (Sirdin Tahidi, Arniati Tahidi, adiku tersayang Kasri Tahidi, Karni Sela Tahidi, Waerna Tahidi, dan Welda Tahidi yang penulis sayagi) yang selalu meyemagatiku dalam suka maupun duka selama penulis menyelesaikan studi.
13. Sahabat-sahabatku, Erman Rumbia, Nur Rohim, Habib Ali Ahmad, Titin, Siti Samsia Moni, Sriwinda Rumbia, La Wiro, La Ode Isra Ramli, Irvan, dan

terutama jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017, terimah kasih atas persahabatan kalian yang tulus.

14. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu, terimah kasi atas dukuganya dan bantuanya semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua, amin ya rabbal alamin.



Ambon, 05 April 2021

Penulis

Budarto Tahidi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Operasional.....	12
F. Batasan Masalah.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pembelajaran.....	14
B. Pengertian Potret.....	15
C. Kepribadian Guru.....	22
D. Kompetensi Guru.....	24
E. Minat Belajar.....	26
F. Aspek-Aspek Minat Belajar.....	27
G. Indikator Minat Belajar.....	28
H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Instrument Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian SMP PGRI Tanjung Sial.....	35
1. Profil Sekolah.....	35
2. Sejarah Berdirinya SMP PGRI Tanjung Sial.....	35
3. Sarana dan Prasarana SMP PGRI Tanjung Sial.....	36
4. Keadaan Guru dan Pegawai di SMP PGRI Tanjung Sial.....	39
5. Keadaan Guru PNS dan Guru Honorer di SMP PGRI Tanjung Sial...	49
6. Jumlah Peserta Didik di SMP PGRI Tanjung Sial.....	40
7. Struktur Organisasi SMP PGRI Tanjung Sial.....	41
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
1. Potret guru PNS dan guru Honorer PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa.....	51
a. Metode Pembelajaran yang Bervariasi.....	51
b. Persaingan Atau Kompetisi.....	52
c. Memberi Ulangan.....	53
d. Memberitahukan Hasil Belajar.....	54
e. Pujian	55
2. Faktor penghambat guru PNS dan guru Honorer dalam meningkatkan minat belajar peserta didik	55

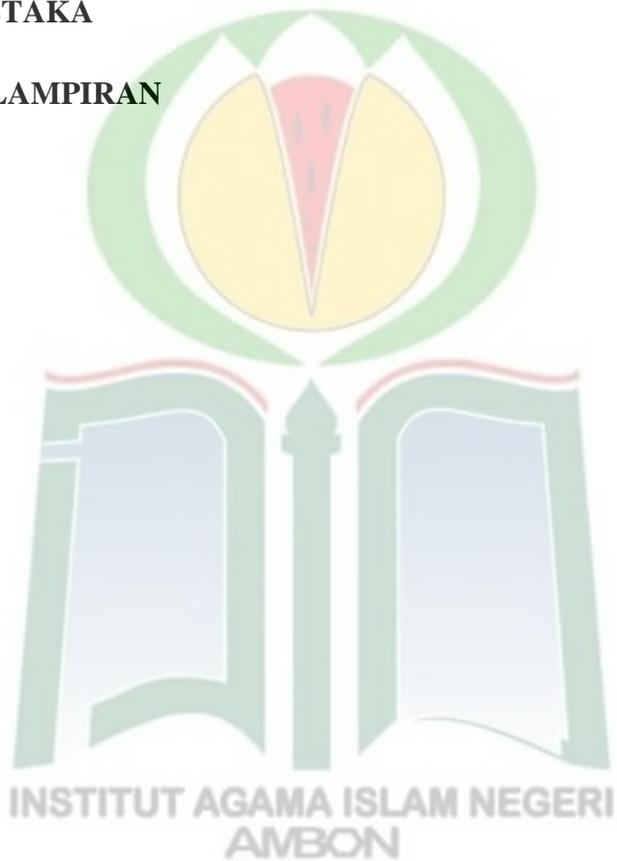
a. Faktor penghambat.....	55
b. Faktor penunjang.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang bergalut secara terus-menerus dengan pendidikan. Pendidikan sebagai upaya manusia merupakan aspek dan hasil budaya terbaik yang mampu disediakan setiap generasi manusia untuk kepentingan generasi muda agar melanjutkan kehidupan dengan cara hidup mereka dalam konteks sosial budaya, dalam arti inilah Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan (PBB) sebagai badan internasional yang bergumul dengan berbagai masalah pendidikan dan kebudayaan mencanangkan konsep. Pendidikan sepanjang hayat yang berlangsung sejak di buaian hingga ke liang lahat.¹

Berdasarkan pemahaman diatas maka dapat dikatakan bahwa persoalan pendidikan merupakan proses yang kompleks karena membutuhkan jalinan pemikiran teoritis sebagai dasar pijakan dalam pengambil keputusan kependidikan serta pemahaman beragam gejala yang faktual dan aktual yang melibatkan pembicaraan berbagai unsur yang terkait langsung didalam proses pendidikan.

Dengan kemajuan zaman dan tantangannya yang makin pesat seperti sekarang ini, guru idealnya terus belajar, kreatif dalam mengembangkan diri, terus-menerus menyesuaikan pengetahuan dan cara mengajar mereka dengan penemuan baru dalam dunia pendidikan, psikologi, dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pemahaman beragam unsur dan kendala dalam pendidikan dapat diantisipasi. Apabila hal tersebut

¹ Sukarjo, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 2.

sulit dilakukan, maka permasalahan yang timbul dalam sulit dilakukan, maka permasalahan yang timbul dalam pembelajaran sedapat mungkin diatasi, sehingga yang mengemukakan sebagai permasalahan hanyalah yang bersifat sederhana. Singkatnya, beragam permasalahan dalam pendidikan apabila tidak dapat dihilangkan sama sekali, paling tidak hal itu perlu diperkecil, sehingga persoalan-persoalan yang muncul tidak mengganggu tercapainya tujuan pendidikan umumnya, atau pembelajaran khususnya.

Salah satu cara untuk dapat menghilangkan atau memperkecil permasalahan yang timbul adalah dengan berpijak pada teori-teori pendidikan. Pijakan ini dapat diharapkan memberikan kejelasan yang terkait dengan hakikat pendidikan, sejarah pendidikan, aliran-aliran dalam pendidikan. Dengan demikian, penguasaan atas dasar-dasar pendidikan diharapkan menjadi cakrawala yang memberikan bekal bagi pelaku pendidikan dalam rangka memperkecil persoalan pendidikan dan memecahkan beragam permasalahan pendidikan pada umumnya, dan pembelajaran pada khususnya.²

Masalah guru adalah masalah yang penting. Masalah mutu guru sangat tergantung kepada sistem pendidikan guru. Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Pendidikan

² Ukim Kamarudin, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 3.

guru strategi, karena guru yang memiliki dan memilih bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan tugas guru ialah kinerjanya dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.

Ciri guru idealis yang selalu bergelumung dengan kesahajaan, lalu dituntut dedikasi yang tinggi di tengah-tengah kehidupan moderen, kini barangkali tidak wajar lagi. Seorang guru muda pernah mengungkapkan bahwa kemajuan duniawi yang kilau cemerlang adalah hal pinggiran. Baginya kepuasan batin karena anak-anak didiknya pandai-pandai dalam bermoral, itu lebih utama.

Idealisme itu penting, namun kewajiban berjuang demi mendapatkan rezeki juga tak kalah pentingnya, sebab guru adalah manusia biasa. Selain memiliki idealisme dan daya juga yang tinggi, yang tak kalah pentingnya guru itu harus punya kinerja profesional, terutama dalam mendesain program pengajaran dan untuk melaksanakan proses belajar mengajar, agar dapat memberikan layanan ahli dalam bidang tugasnya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat.³

Kehadiran Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen merupakan peluang sekaligus tantangan bagi masyarakat pendidikan khususnya bagi guru dan kiranya dapat membawa angin segar bagi masa depan pendidikan pada umumnya dan guru khususnya.

³ Rahman Getteng, *Menuju Guru Profasional dan Ber-Etika*. (Yogyakarta: Grha Guru. 2015), hlm 3-4.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Sumber pesannya bisa guru, peserta didik, orang lain dan produser media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah peserta didik atau juga guru, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah usaha untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dapat dilakukan dengan memotivasi peserta didik. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor external. Faktor internal yaitu kemampuan yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang meliputi kecerdasan, baik, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor external berasal dari luar, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Diantara tiga lingkungan itu yang paling berpengaruh adalah lingkungan sekolah, seperti model pembelajaran yang digunakan oleh guru, sarana belajar dan teman sekelas.⁴

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia yang menepati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal itu peserta didik. Negara menuntut generasinya yang memerlukan

⁴ Arif S. Sadiman. Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 11-12.

pembinaan dan bimbingan dari guru. Kehadiran seorang guru di kelas merupakan kebahagiaan bagi mereka. Apalagi bila figur guru itu disenangi oleh mereka.⁵

Dalam dunia pendidikan bila seorang guru memberikan arahan atau bahan ajar yang baik dan menarik perhatian peserta didik, peserta didik lebih cenderung mendengarkan apa yang guru sampaikan. Apalagi guru tersebut tampan dan menarik dan disesuaikan dengan gaya penampilanya dalam kesehariannya maka peserta didik lebih termotivasi dengan gurunya dan bahkan lebih senang mengikuti proses belajaran mengajar di kelas.

Mengajar bukan hanya menyampaikan materi pelajaran saja, akan tetapi merupakan pekerjaan yang bertujuan dan bersifat kompleks. Oleh karena itu, dalam pelaksanaanya diperlukan sejumlah keterampilan khusus yang didasarkan pada konsep dan ilmu pengetahuan yang spesifik. Artinya, setiap keputusan dalam melaksanakan aktivitas mengajar bukanlah didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan subyektif atau tugas yang dapat dilakukan sekehendak hati, akan tetapi didasarkan pada suatu pertimbangan berdasarkan keilmuan tertentu, sehingga apa yang dilakukan guru dalam mengajar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁶

Dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan peserta didik. Pandangan guru terhadap peserta didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu

⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Belajar Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm 1.

⁶ Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesi dan Ber-Etika*, (Yogyakarta: Grhan Guru, 2015), hlm 10.

mempunyai pandangan yang sama dalam menilai peserta didik. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.

Guru yang memandang peserta didik sebagai pribadi yang berbeda dengan peserta didik lain akan berbeda dengan guru yang memandang peserta didik sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal. Mereka adalah penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai peserta didik. Sebaiknya guru memandang peserta didik sebagai makhluk individual dengan segala perbedaannya, sehingga muda melakukan pendekatan dalam pengajaran. Ada beberapa pendekatan yang diajukan dalam pembicaraan ini dengan harapan dapat membantu guru dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam interaksi edukatif.⁷

Pendekatan individual mempunyai arti penting bagi kepentingan pengajar. Pengelolaan kelas sangat memerlukan pendekatan individual ini. Pemilihan metode tidak bias begitu saja mengabaikan kegunaan pendekatan individual. Karena itu, guru dalam melaksanakan tugasnya selalu saja melakukan pendekatan individual terhadap peserta didik di kelas.

Pendekatan kelompok diharapkan dapat dibutuhkan dan dikembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap peserta didik. Mereka dibina untuk mengendalikan rasa egoisme dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial di kelas. Mereka sadar bahwa hidup ini saling ketergantungan,

⁷ Sayiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm 5.

seperti ekosistem dalam mata rantai kehidupan semua makhluk dimuka bumi yang pana ini.

Pendekatan bervariasi, peserta didik memiliki motivasi yang berbeda-beda. Pada satu saat peserta didik memiliki motivasi yang rendah, tetapi pada saat lain peserta didik memiliki motivasi yang tinggi. Peserta didik yang satu bergairah belajar dan peserta didik yang lain kurang bergairah belajar. Sementara sebagian peserta didik belajar, satu atau dua orang peserta didik tidak ikut belajar.

Pendekatan edukatif, adapun yang guru lakukan dan gunakan dalam pendidikan dan pengajaran bertujuan untuk mendidik, bukan karena motif-motif lain. Misalnya karena dendam, gensi, karena ingin ditakuti. Guru yang hanya mengajar di kelas belum dapat menjamin terbentuknya kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Demikian juga halnya guru yang mengambil jarak dengan peserta didik. Sikap guru yang tidak mau tahu masalah yang dirasakan peserta didik akan menciptakan peserta didik yang introver tertutup.⁸

Untuk mencapai tujuan itu, maka guru memerlukan beberapa teknik penyajian pula yang digunakan agar ada variasi, dalam mencapai tujuan teknik penyajian dipandang sebagai suatu alat atau sebagai suatu cara yang harus digunakan oleh guru agar tujuan dari pelajaran itu tercapai.

Guru memerlukan beberapa tujuan untuk dicapainya, maka ia perlu mengenal dan menguasai dengan baik sifat-sifat dari setiap teknik pengajian sehingga ia mampu pula mengkombinasikan penggunaan beberapa teknik penyajian tersebut sekaligus,

⁸ Ibid,,,,,,,,, hlm 7.

untuk mencapai beberapa tujuan yang telah dirumuskannya itu, dan tidak terasa kaku antara perubahan dari teknik yang satu pada teknik yang lain.

Seorang guru harus megenal sifat-sifat yang khas pada setiap teknik penyajian, hal itu sangat perlu untuk penguasaan setiap teknik penyajian, agar iya mampu mengetahui, memahami dan terampil menggunakannya, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Walaupun setiap teknik penyajian mempunyai ciri khas yang berbeda-beda yang satu dengan yang lainnya, namun kita perlu memiliki suatu pola atau standar untuk mempelajari suatu teknik itu dan bisa saling melengkapi.⁹

Guru PNS maupun guru Honorer, secara umum memiliki tugas yang sama. Berikut beberapa tugas guru yaitu:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK).
- b. Merumuskan alat evaluasi yang relevan dengan tujuan tersebut.
- c. Memiliki materi ajar untuk menunjang TPK serta alat evaluasi.
- d. Memiliki pengalaman belajar yang akan diberikan ke peserta didik.
- e. Melaksanakan proses belajar dan mengajar.
- f. Melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- g. Memakai alat evaluasi yang telah disiapkan.
- h. Memakai umpan balik.
- i. Menyiapkan berbagai hal untuk keperluan mengajar.

⁹ Roes Tiyah N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2012), hlm 3.

Mengajar bagi guru PNS maupun guru Honorer, membutuhkan keterampilan yang sama. Keterampilan itu meliputi keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan menutup pelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal penulis pada umumnya para guru dalam melaksanakan tugas mengajar adalah seperti apa adanya artinya tanpa diikuti dengan persiapan dan perencanaan mengajar yang baik. Kebiasaan yang terjadi di sekolah tersebut menunjang kurang berfungsinya guru PNS dan guru Honorer. Guru PNS dan guru Honorer seharusnya mampu mengarahkan perencanaan dan pengembangan belajar mengajar di kelas. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru PNS dan guru Honorer dalam membuat perencanaan belajar mengajar yang baik.

Kalau diamati kondisi sekolah SMP PGRI Tanjung Sial terlihat kurang nampak memperlihatkan kinerja mereka, kurang efektif, atau kurang optimal. Hal ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang: **Potret guru PNS dan guru Honorer dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potret guru PNS dan guru Honorer PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.
2. Apa faktor penunjang dan penghambat guru PNS dan guru Honorer dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui:

1. Potret guru PNS dan guru Honorer dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.
2. Faktor penunjang dan penghambat guru PNS dan guru honorer dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat untuk sekolah yang berupa sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pendidikan

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap guru-guru untuk dapat mampu memotivasi diri, dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Bagi penulis

Penelitian ini melatih untuk berfikir secara ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan guru PNS dan guru Honorer dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka dipandang perlu untuk menjelaskan kata-kata inti yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Potret adalah sebuah lukisan, foto, patung atau representasi seni dari seseorang yang mana wajah atau ekspresinya adalah hal yang utama yang dimaksudkan untuk menampilkan personalitas dan juga keadaan seseorang.
2. Guru adalah seseorang yang berkewajiban untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga dia dapat menjadikan orang lain menjadi cerdas.¹⁰
3. Minat adalah rasa ketertarik, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.¹¹
4. Belajar adalah proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan dalam aspek pengetahuan, efektif maupun psikomotor.¹²

¹⁰ Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung Cita Pustaka Media, 2006), hlm 39.

¹¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 8.

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pusat Belajar), hlm. 2-3.

F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas maka peneliti perlu memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Potret guru PNS dan guru Honorer dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.
2. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan melihat gaya mengajar guru PNS dan guru Honorer dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihit



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fakta, gejala dan keadaan objektif yang terjadi di lapangan.²⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember tahun 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah dua orang guru yang ada di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²⁶ Lexi J Moleong, *Metodologi Penilaian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006), hlm 11.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala pada saat penelitian berlangsung. Observasi ini menggunakan observasi non partisipasi, yaitu cukup melihat dari dekat dan mengamati peristiwa yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang kegiatan guru PNS dan guru Honorer di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

b. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Metode ini dimaksud untuk mengetahui potret guru PNS dan guru Honorer dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan gambar dan data mengenai hal-hal yang terjadi dan disusun pada saat penelitian terjadi, dilakukan metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang guru PNS dan guru Honorer yang

ada di SMP PGRI Tanjung Sial Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah dan beberapa data lain yang menunjang penelitian ini.²⁷

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Data yang telah di kumpulkan dari penelitian selanjutnya dianalisa dengan menggunakan:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan data, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis pada saat penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang diperoleh dari reduksi data sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan yakni suatu proses yang didasarkan pada data diperoleh dari reduksi data dan penyajian data.²⁸

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*. (yogyakarta: Andi Offset,1990), hlm 57.

²⁸ Margono, S. *Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineke Cipta. 1999), hlm 165.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan mengemukakan berbagai data yang telah diperoleh selama penelitian tentang Potret guru PNS dan guru Honorer dapat disimpulkan bahwa:

1. Potret guru PNS dan guru Honorer dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PAI diantaranya:
 - a. Guru PNS, belum mampu menciptakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi, menciptakan persaingan atau kompetisi, memberitahukan hasil belajar, dan memberikan pujian kepada peserta didik.
 - b. Guru Honorer, dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan metode yang bervariasi, menciptakan persaingan atau kompetisi, memberitahukan hasil belajar, dan memberikan pujian kepada peserta didik.
2. Faktor penunjang guru PNS dan guru Honorer sebagai berikut:
 - a. Guru PNS, suka membaca buku-buku metode pembelajaran, serta aktif mengikuti forum-forum pelatihan, aktif berdiskusi dengan guru-guru yang lain, suka berkumpul bersama guru-guru yang lain, dan selalu berusaha mengembangkan strategi mengajar.
 - b. Faktor penunjang guru Honorer yaitu: suka membaca buku-buku metode pembelajaran, serta aktif mengikuti forum-forum pelatihan, aktif berdiskusi dengan guru-guru yang lain, suka berkumpul bersama guru-guru yang lain.

Sedangkan faktor penghambat guru PNS dan guru Honorer sebagai berikut:

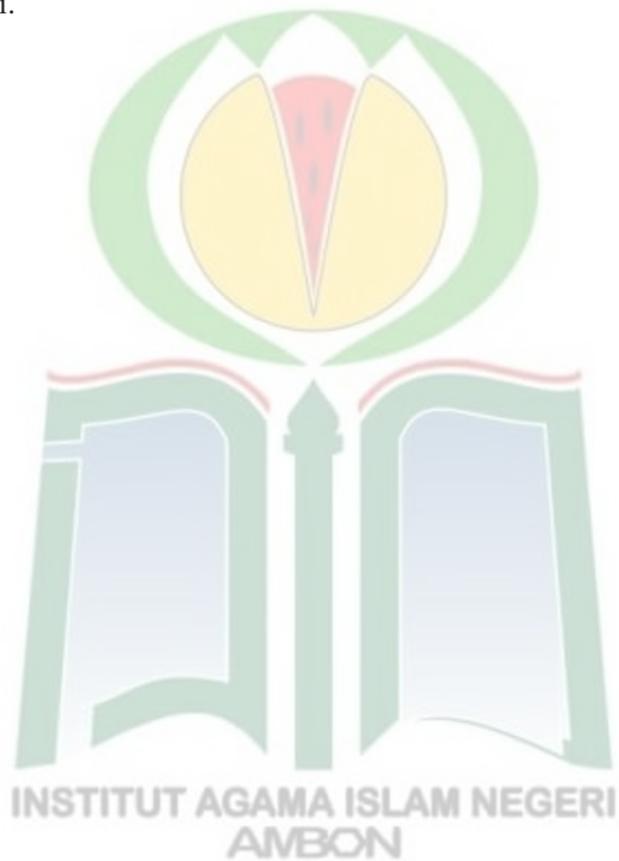
- a. Guru PNS. Kurangnya sumber belajar yang dimiliki guru PNS, serta kurangnya tersedianya media belajar, masih sulit mengontrol atau mengatur peserta didik, kurang keinginan peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh, kurang kedisiplinan peserta didik dalam belajar.
- b. Guru Honorer. Kurangnya sumber belajar yang dapat dimanfaatkan, kurang tersedianya media belajar yang dapat digunakan, masih sulit mengontrol atau mengatur peserta didik, kurang keinginan peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan guru-guru dalam proses pembelajaran, khususnya jam mengajar guru.
2. Bagi guru PNS, diharapkan agar tidak hanya mampu dalam menjelaskan materi pelajaran tetapi juga harus mampu dalam menguasai semua poin-poin yang dapat mendukung tercapainya kelancaran proses belajar mengajar yang baik sehingga membuat peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan efektif.
3. Bagi guru Honorer, agar selalu memotivasi diri untuk menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan dan membuat peserta didik semangat dalam belajar dan juga harus menjalin dan memahami keadaan sosial dengan baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya lebih mengkaji secara mendalam tentang potret guru PNS dan guru, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti yang lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik tentang potret guru PNS dan guru Honorer sehingga memperkaya temuan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru.1992.
- B. Uno Hamzah, *Teori Motifasi dan Pengukuran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009.
- Djamarah Bahri Syaiful, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Getteng Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. yogyakarta: Grha Guru, 2015.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research II*. yogyakarta: Andi Offset,1990
- Jihad Asep dan Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyaarta: Multi Presindo, 2012.
- Munysi Abdulkadir, Hasyim Nasai dan Mukharim, *Pedoman Mengajar Bimbingan Praktis Untuk Calon Guru*. Surabaya: Usana Offset.
- Moleong J Lexi, *Metodologi Penilaian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Nasution S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bina Aksara. 1982.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komonikasi: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002

Suprijono Ahaus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta:

Pusat Belajar.

Siddik Dja'far, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung Cita Pustaka Media, 2006.

Sudjana Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:

Sinar Baru Algensindo, 1996.

Slamet. *belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. jakarta; Rineka Cipta. 2010.



Lampiran: 1

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Profil SMP PGRI Tanjung Sial



2. Gedung SMP PGRI Tanjung Sial



3. (Foto Papan Struktur Dewan Guru SMP PGRI Tanjung Sial)

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP) SMP PGRI TANJUNG SIAL									
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

Lampiran: 2

1. Wawancara dengan guru PNS



2. Proses pembelajaran di kelas



Lampiran: 3

1. Wawancara dengan guru Honorer



2. Proses pembelajaran di kelas



Lampiran. 4**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat peserta didik memperhatikan perhatian dalam proses pembelajaran?
2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan motivasi kepada peserta didik ketika proses pembelajaran?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu membentuk sikap positif peserta didik dalam pembelajaran?
4. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan pilihan terhadap sumber belajar?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong peserta didik untuk belajar aktif didalam kelas?
6. Apakah Bapak/Ibu selalu menjelaskan kepada peserta didik hasil apa yang diharapkan setelah belajar?
7. Bagaimana Bapak/Ibu merangsang peserta didik untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan?
8. Apakah Bapak/Ibu sering memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik?
9. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan umpan balik kepada peserta didik?
10. Apakah Bapak/Ibu selalu menilai hasil belajar dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya?

Lampiran. 5

Catatan Lapangan

Wawancara : Kamis 17 Desember 2020

Informal : Ibu guru PNS

Waktu : Pukul 10.00-10.40

Tempat : Ruang guru

Wawancara ini terjadi dengan perjanjian dua hari sebelumnya. Selasa itu masih terlihat Ibu guru sedang mengikuti kegiatan diluar sekolah. Setelah Ibu kembali kesekolah, keesokan harinya tepat dihari Kamis jam 10.00 rupanya beliau masih ingat dengan kesepakatan yang sudah dibuat untuk melakukan wawancara, sehingga begitu peneliti menghadap, beliau langsung mempersilahkan masuk sambil berkata:

Ibu guru PNS: Wah jadi ya wawancaranya?

Peneliti : Jadi Ibu, kalau Ibu ada waktu.

Ibu guru PNS: Baiklah....., di sini saja ya.

Peneliti : Iya Ibu

Akhirnya kami duduk dikursi guru yang ada diruang guru tersebut, maka kami mulai berbincang-bincang sekedarnya untuk membuka pembicaraan ini dan selanjutnya peneliti masuk pada permasalahan, demikian hasil wawancara kami:

Peneliti :Bagaimana cara Ibu membuat peserta didik memperhatikan perhatian dalam proses pembelajaran?

Ibu guru PNS: Siapkan materi dan metode yang semenarik mungkin agar peserta didik termotivasi ingin mau belajar dan mau memperhatikan apa yang sedang kita sampaikan atau apa yang sudah ditulis dipapan tulis.

Peneliti :Apakah Ibu pernah memberikan motivasi kepada peserta didik ketika proses pembelajaran?

Ibu guru PNS: Iya, saya selalu memberikan motivasi dan bahkan disetiap jam mengajar di kelas ataupun diluar kelas.

Peneliti :Bagaimana cara ibu membentuk sikap positif peserta didik dalam pembelajaran?

Ibu guru PNS: Hendaknya saya selalu menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan, mudah dipahami dan tidak membosankan agar peserta didik bisa menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran berlangsung didalam kelas.

Peneliti :Apakah Ibu selalu memberikan pilihan terhadap sumber belajar?

Ibu guru PNS: Iya.

Peneliti :Bagaimana cara Ibu mendorong peserta didik untuk belajar aktif didalam kelas?

Ibu guru PNS: Sebelum memulia proses pembelajaran saya selalu menjelaskan kepada peserta didik manfaat dari mempelajari materi yang akan diajarkan, setelah itu saya mulai mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, dan kalau ada peserta didik yang bertanya pertanyaan itu saya lemparkan kepada peserta didik yang lain untuk menjawabnya, setelah itu saya menyuruh peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah saya bawakan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Peneliti :Apakah Ibu selalu menjelaskan kepada peserta didik hasil apa yang diharapkan setelah belajar?

Ibu guru PNS: Iya, saya selalu menjelaskan kepada mereka.

Peneliti :Bagaiman Ibu merangsang peserta didik untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan?

Ibu guru PNS: Hubungkan materi yang sudah dibawakan dengan kehidupan nyata, dan berikan gambarang yang cocok disitu peserta didik akan mudah mengigat kembali materi sebelumnya.

Peneliti :Apakah Ibu sering memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik?

Ibu guru PNS: Iya.

Peneliti :Bagaimana Ibu memberikan umpan balik kepada peserta didik?

Ibu guru PNS: Pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Saya sudah sisipkan pertanyaan pada setiap pembelajaran, nah kalau ada peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang saya ajukan, saya selalu memberikan diya apresiasi yang baik, dan kalau tidak tau jawab yang saya ajukan, saya menyuruh peserta didik yang lain untuk menjawabnya. Saya selalu mengajak peserta didik untuk mau bertanya sehingga ada timbang balik anatar peserta didik dengan peserta didik lainnya dan juga guru dalam pembelajaran berlangsung di kelas.

Peneliti :Apakah Ibu selalu menilai hasil belajar dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya?

Ibu guru PNS: Iya.



Lampiran. 6

Catatan Lapangan

Wawancara : Jum'at 18 Desember 2020
 Informal : Bapak Kamaludin guru Honorer
 Waktu : Pukul 09.00-09.40
 Tempat : Ruang Tamu

Peneliti tidak membuat janji dengan Bapak Kamaludin sebelumnya untuk melakukan wawancara. Waktu itu Bapak Kamaludin Nampak sedang santai duduk diruang tamu. Kemudian peneliti mendatangi beliau, gobrol dan berbasa-basi sebentar, kemudian disusul oleh Bapak Kamaludin kesempatan yang baik inipun peneliti minta kepada beliau untuk dapat melakukan wawancara, ternyata beliau pun tidak keberatan dan akhirnya kami melakukan wawancara dimeja tamu. Demikian hasil wawancara kami:

Peneliti : Bagaimana cara Bapak membuat peserta didik memperhatikan perhatian dalam proses pembelajaran?

Bapak Kamaludin: Siapkan materi dan metode yang semenarik mungkin dan disesuaikan dengan lingkungan kelas agar peserta didik termotivasi ingin mau belajar dan mau memperhatikan apa yang sedang kita sampaikan.

Peneliti : Apakah Bapak pernah memberikan motivasi kepada peserta didik ketika proses pembelajaran?

Bapak Kamaludin: Iya.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak membentuk sikap positif peserta didik dalam pembelajaran?

Bapak Kamaludin: Hendaknya saya selalu menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan, mudah dipahami dan tidak membosankan.

Peneliti : Apakah Bapak selalu memberikan pilihan terhadap sumber belajar?

Bapak Kamaludin: Iya.

Peneliti :Bagaimana cara Bapak mendorong peserta didik untuk belajar aktif dalam kelas?

Bapak Kamaludin: Sebelum memulia proses pembelajaran saya selalu menjelaskan kepada peserta didik manfaat dari mempelajari materi yang akan diajarkan, setelah itu saya mulai mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.

Peneliti :Apakah Bapak selalu menjelaskan kepada peserta didik hasil apa yang diharapkan setelah belajar?

Bapak Kamaludin: Iya.

Peneliti :Bagaiman Bapak merangsang peserta didik untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan?

Bapak Kamaludin: Saya selalu menghubungkan materi yang sudah dibawakan dengan kehidupan nyata, dan saya selalu memberikan gambaran yang cocok dengan kehidupan peserta didik, disitu peserta didik akan mudah mengingat kembali materi sebelumnya.

Peneliti :Apakah Bapak sering memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik?

Bapak Kamaludin: Iya.

Peneliti :Bagaimana Bapak memberikan umpan balik kepada peserta didik?

Bapak Kamaludin: Pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Saya sudah siapkan pertanyaan pada saat belajar mengajar di kelas. Setelah itu saya lemparkan pertanyaan kepada peserta didik, nah kalau ada peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang saya ajukan, saya selalu berikan diya apresiasi yang baik dan bahkan saya berikan hadiah.